

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.36%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,340-4,630).

Today's Info

- INCO Raih Laba US\$29 Juta di Kuartal I/2020
- ASSA Bidik Peningkatan Bisnis Ekspedisi
- Lab AAKRA Naik 13% di Kuartal I/2020
- ROTI Menyerap Capex Rp 115,3 Miliar
- SMRA Capai Progres Marketing Sales 19%
- Anak Usaha DSSA Memangkas Modal

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WIKA	B o W	920-985	765
PWON	Spec.Buy	376-384	338/324
UNVR	Trd. Buy	8,125-8,300	7,450
PTPP	Spec.Buy	710-740	580
AKRA	Spec.Buy	2,470-2,550	2,130

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.06	3,090

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ANTM	29 Apr	AGM
PGAS	30 Apr	AGM
AKRA	30 Apr	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

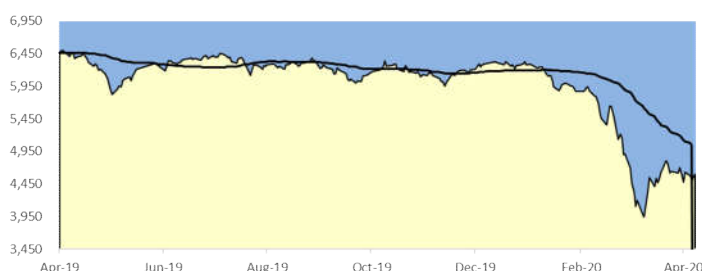
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,042	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,245	4,340	4,630
Frequency (Times)	480,400	4,195	4,705
Market Cap (Trillion IDR)	5,237	4,095	4,810
Foreign Net (Billion IDR)	(1.103)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,529.55	16.41	0.36%
Nikkei	19,771.19	-12.03	-0.06%
Hangseng	24,575.96	295.82	1.22%
FTSE 100	5,958.50	111.71	1.91%
Xetra Dax	10,795.63	135.64	1.27%
Dow Jones	24,101.55	-32.23	-0.13%
Nasdaq	8,607.73	-122.43	-1.40%
S&P 500	2,863.39	-15.09	-0.52%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	20.46	0.5	2.35%
Oil Price (WTI) USD/barel	12.34	-0.4	-3.44%
Gold Price USD/Ounce	1707.79	-6.2	-0.36%
Nickel-LME (US\$/ton)	12226.50	50.3	0.41%
Tin-LME (US\$/ton)	15465.00	-95.0	-0.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2051.00	1.0	0.05%
Coal EUR (US\$/ton)	40.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	52.25	1.0	1.95%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15388.00	-78.0	-0.50%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,697.2	-0.10%	8.18%
MD Asset Mantap Plus	1,378.2	-0.07%	0.00%
MD ORI Dua	2,202.6	-0.22%	11.24%
MD Pendapatan Tetap	1,248.3	-0.41%	0.00%
MD Rido Tiga	2,512.2	0.13%	11.42%
MD Stabil	1,262.9	1.00%	4.15%
ORI	1,683.8	-3.24%	-26.20%
MA Greater Infrastructure	833.5	0.36%	0.00%
MA Maxima	701.3	-0.21%	0.00%
MA Madania Syariah	1,038.8	-0.27%	4.87%
MD Kombinasi	560.1	-0.05%	0.00%
MA Multicash	1,570.4	0.02%	6.73%
MD Kas	1,678.5	0.01%	14.07%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.36%. IHSG ditutup naik +0.36% ke 4,529 ditopang oleh kenaikan saham UNVR dan BRPT meskipun asing membukukan penjualan bersih senilai IDR 1.1 triliun. Secara sektoral, industri dasar (+2.99%) dan pertanian (+2.51%) mengalami kenaikan tertinggi. Dari eksternal, kenaikan IHSG didorong oleh sentimen positif kebijakan stimulus serta optimisme mulainya aktivitas ekonomi. Adapun dari internal, pasar merespon rilis kinerja keuangan kuartal I 2020 serta pembagian dividen.

Wall Street terkoreksi dipicu oleh pelemahan saham teknologi antara lain Apple, Facebook, Amazon dan Alphabet. Indeks DJIA turun -0.13%, S&P 500 turun -0.52% dan Nasdaq Composite turun -1.4%.

Pasar mencermati musim laporan keuangan, dengan laba emiten S&P 500 diperkirakan turun 14.8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya dari prediksi kenaikan 6.3% yang diramalkan di awal tahun.

Adapun dari data ekonomi, kepercayaan konsumen pada April turun menjadi 86.9 dari revisi 118.8 di Maret, level terendah sejak tahun 2014.

Selain itu pasar juga menantikan panduan dari bank sentral AS serta data GDP kuartal I 2020 yang diperkirakan berkontraksi -4% akibat terhentinya aktivitas ekonomi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,340-4,630). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 4,529. Indeks kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama 3 pekan terakhir, di mana berpeluang berlanjut menuju resistance level 4,630.

MACD berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi jika harga berbalik melemah dapat menguji support level 4,340. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

INCO Raih Laba US\$29 Juta di Kuartal I/2020

- Emiten pertambangan PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) mencetak laba bersih sebesar US\$29 juta pada kuartal I/2020. Raihan tersebut membalikkan posisi rugi bersih pada kuartal I/2019 sebesar US\$20,2 juta.
- Perolehan laba bersih Vale Indonesia tak lepas dari kinerja pendapatan yang tumbuh 38,21 % menjadi US\$174,7 juta. Dalam tiga bulan pertama 2020, emiten bersandi saham INCO itu memproduksi nikel sebanyak 17.614 metrik ton dan menjual 16.713 metrik ton.
- Adapun harga realisasi rata-ratanya mencapai US\$10.428 per ton. Sementara itu pada kuartal yang sama tahun lalu produksi sebesar 13.080 ton, penjualan 13.867 ton dan harga rata-rata US\$9.117 ton. Di sisi lain, INCO juga tercatat memproduksi High Sulphur Fuel Oil sebesar 333.157 barel, diesel 20.337 kilo liter, dan batubara 92.429 ton. Adapun harga rata-rata masing-masing produk adalah US\$50,66 per barel, US\$0,55 per liter dan US\$106,01 per ton.
- Penggunaan HSFO per ton nikel yang diproduksi menurun sebesar 10 % dibandingkan triwulan sebelumnya dan menurun sebesar 11 % dibandingkan tahun lalu. Di sisi lain, konsumsi diesel dan batubara pada kuartal I/2020 meningkat masing-masing sebesar 9 % dan 2 % dibandingkan triwulan sebelumnya. (Sumber : Bisnis.com)

ASSA Bidik Peningkatan Bisnis Ekspedisi

- PT Adi Sarana Armada Tbk. atau ASSA membidik peningkatan kontribusi lini usaha ekspedisi seiring dengan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Penerapan PSBB yang mengecualikan angkutan logistik menjadi peluang besar bagi ASSA untuk mendorong kinerja bisnis ekspedisi atau pengiriman barang.
- Perseroan mengatakan lini usaha pengiriman dijalankan oleh anak usaha PT Tri Adi Bersama, perusahaan yang mengelola jasa pengiriman *Anteraja*. Sejauh ini *Anteraja* telah mencetak pertumbuhan pengiriman barang lebih dari 20 %.
- ASSA juga terus melakukan ekspansi untuk bisnis barunya ini, salah satunya memperluas area layanan Antaraja yang selama ini masih di daerah Jabodetabek ke daerah lain di Pulau Jawa, bahkan luar pulau.
- Perseroan optimistis bisnis jasa pengiriman akan terus bertumbuh karena tren belanja daring diproyeksikan masih akan meningkat. Menurutnya hal tersebut menjadi sebuah kesempatan di tengah kondisi pandemi saat ini. (Sumber : Bisnis.com)

Laba AKRA Naik 13% di Kuartal I/2020

- PT AKR Corporindo Tbk. meraup pendapatan sebanyak Rp6,34 triliun sepanjang kuartal I/2020 atau tumbuh 26,04 % dibandingkan dengan posisi kuartal I/2019. Perseroan meyakini Kenaikan pendapatan turut mendorong peningkatan laba bersih sebesar 13 % dari Rp202 miliar pada kuartal I/2019 menjadi Rp228 miliar pada kuartal I/2020.
- Perseroan telah mempertahankan momentum pertumbuhan pada kuartal pertama 2020. Dia menyebut segmen perdagangan dan distribusi berkontribusi terhadap pertumbuhan kinerja perseroan. Di samping itu, pendapatan juga bertambah dari penjualan tanah kawasan industri serta berlanjutnya pendapatan sewa.
- Berdasarkan segmen usaha, pendapatan dari segmen bisnis bahan bakar minyak tumbuh 37 % menjadi Rp4,85 triliun. Sementara itu, penjualan bahan kimia turun 13 % menjadi Rp1,04 triliun seiring dengan harga jual yang lebih rendah. Adapun, volume penjualan bahan kimia tetap tumbuh 8 %.
- Emiten berkode saham AKRA itu juga mendapatkan pemasukan dari bisnis logistic Rp214 miliar dan kawasan industri Rp140 miliar. Pendapatan logistik berasal dari usaha tangki penyimpanan dan jasa kepelabuhanan. Adapun pendapatan kawasan industri disumbang dari entitas Java Integrated Industrial and Port Estate or JIPE. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

ROTI Menyerap Capex Rp 115,3 Miliar

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) masih mampu menyerap Rp 115,3 miliar dana belanja modal alias *capital expenditure* (capex) selama kuartal I tahun ini atau setara 28,83% terhadap total anggaran belanja Rp 400 miliar sepanjang 2020.
- Nippon Indosari sedang membangun dua pabrik baru di Pekanbaru, Riau dan Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan target operasional mulai akhir tahun 2020. Keduanya nanti menggenapi 14 pabrik lain yang sudah lebih dulu beroperasi. Sebanyak 13 pabrik di dalam negeri dan satu pabrik di Filipina. Selama kuartal I 2020, penjualan bersih mereka naik 15,30% *year on year* (yoy) menjadi Rp 912,87 miliar didorong oleh peningkatan volume penjualan dari jaringan penjualan modern maupun tradisional.
- Alhasil laba bersih Nippon Indosari dalam tiga bulan pertama tahun ini tumbuh 20,05% yoy menjadi Rp 77,85 miliar. Margin laba kotor kuartal I 2020 dipertahankan pada kisaran 56,4% dengan peningkatan margin EBITDA hingga 18,3% sebagai hasil positif dari kinerja produk unggul dan efisiensi operasional yang secara berkesinambungan dijalankan
- Hingga 31 Maret 2020, liabilitas Nippon Indosari tercatat Rp 1,78 triliun atau naik 11,95% sejak akhir tahun lalu alias *year to date* (ytd). Sementara ekuitas perusahaan itu berkurang 6,47% ytd menjadi Rp 2,89 triliun. (Sumber : Kontan.co.id)

SMRA Capai Progres Marketing Sales 19% Kuartal I

- PT Summarecon Agung Tbk capai progres *marketing sales* 19% sepanjang tiga bulan pertama tahun ini. Sepanjang tahun 2020, Summarecon Agung membidik *marketing sales* Rp 4,5 triliun.
- Menilik pada data perusahaan, Summarecon Serpong menyumbang *marketing sales* 41% atau setara Rp 351 miliar. Kemudian disusul dari kawasan Summarecon Bekasi sebesar Rp 236 miliar atau setara 28%. Setelahnya disusul Bandung, Kelapa Gading, Makassar, dan Karawang.
- Dari sisi produk, rumah tapak menjadi produk yang paling banyak menerima permintaan. Pihaknya mencatat, rumah tapak menyumbang *marketing sales* sebesar Rp 567 miliar yang kemudian disusul apartemen sebesar Rp 134 miliar. Sisanya berasal dari *shoplot*, *landplot*, dan *office*. Sekedar informasi, realisasi tersebut turun 22,27% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perusahaan mencatat, *marketing sales* periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,1 triliun.
- Berdasarkan data perusahaan, tahun ini SMRA juga berencana untuk menambah tabungan lahan. Tercatat rencana akuisisi tabungan lahan perusahaan seluas 68 ha. Akuisisi lahan tersebut tersebar di Serpong, Bekasi, Bandung, Bogor, dan Makassar. (Sumber : Kontan.co.id)

Anak Usaha DSSA Memangkas Modal

- Anak usaha PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) yakni PT DSSA Mas Infrastruktur memangkas modal. Modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 30 miliar menyusut hampir delapan kali lipat menjadi Rp 3,8 triliun. Setelah penyusutan modal, Dian Swastatika mengempit 3.790 lembar saham.
- Adapun penurunan modal entitas anak tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Dian Swastatika. Mengintip laporan keuangan Dian Swastatika 2019, DSSA Mas Infrastruktur memiliki nilai aset sebelum eliminasi sebesar US\$ 4,58 juta. Nilai aset itu naik 13,09% *year on year* (yoy). DSSA Mas Infrastruktur juga memiliki anak usaha meliputi PT Buana Bumi Energi, PT Sinarmas Sukses Sejahtera, Golden Prima Power Pte. Ltd., Shining Energy Pte. Ltd. dan Aplha Primes Services Pte. Ltd.
- Informasi saja, tahun ini Dian Swastatika telah menyiapkan dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 160 juta. Prioritas penggunaan capex untuk penyelesaian pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Kalteng-1 dan pembangunan infrastruktur tambang. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.